

Application of Bottle SOSA and Promotions to Reduce the Risk of Transmission of Pulmonary TB In Men's Prison, Deli Serdang District

Sorimuda Sarumpaet^{1*}, Lina Tarigan¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

*Email: sorimuda@usu.ac.id

Abstract

Tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by the bacteria *Mycobacterium tuberculosis*. A report from the Ministry of Law and Human Rights of North Sumatra Province stated that during the period 2009-2011, new cases of pulmonary TB in prison / remand centers tended to increase every year, the increase was an average of 7.2%. Based on the above background, dedication needs to be done to apply the SOSA bottle along with the promotion of prevention of pulmonary TB transmission in an effort to reduce the incidence of pulmonary TB in assisted residents in the Male Prison, Deli Serdang Regency. Community service activities have been carried out with the socialization of the SOSA bottle application method which is carried out by the method of providing counseling videos and training for the introduction of SOSA bottles as a promotional medium in reducing the risk of pulmonary TB transmission. The WBP was recruited to attend training and become a Training of Trainer (TOT) by forming a peer group of 10 small groups in each prison. It is hoped that the service activities can continue with good cooperation with partners.

Keyword: SOSA Bottles, Prisoners with Pulmonary Tuberculosis, Health Workers, Health Promotion

Abstrak

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Laporan Departemen Hukum dan HAM Provinsi Sumatera Utara menyatakan selama kurun waktu 2009-2011, kasus TB Paru baru penghuni lapas/rutan cenderung meningkat setiap tahun, peningkatan tersebut rata-rata 7,2%. Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dilakukan pengabdian untuk mengaplikasikan botol SOSA disertai promosi pencegahan penularan TB paru dalam upaya menurunkan insidens TB Paru pada warga binaan di Lapas Laki-laki Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan pengabdian telah dilakukan dengan sosialisasi metode aplikasi botol SOSA yang dilakukan dengan metode pemberian video penyuluhan dan pelatihan untuk pengenalan botol SOSA sebagai media promosi dalam menurunkan risiko penularan TB Paru. Dilakukan rekrutmen WBP mengikuti pelatihan dan menjadi Training of Trainer (TOT) dengan membentuk peer group 10 kelompok kecil pada masing-masing lapas. Diharapkan kegiatan pengabdian dapat tetap berjalan dengan adanya kerjasama yang baik dengan mitra.

Kata Kunci: Botol SOSA, WBP Penderita TB Paru, Petugas Kesehatan, Promosi Kesehatan

1. PENDAHULUAN

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang merupakan ancaman kesehatan serius terhadap masyarakat global. Enam negara penyumbang 60% dari kasus baru adalah India, Indonesia, China, Nigeria, Pakistan dan Selatan Afrika. Kemajuan global tergantung pada kemajuan besar dalam pencegahan TB dan perawatan di negara-negara tersebut. Diperkirakan ada 1,4 juta kematian akibat TB pada tahun 2015. Meskipun jumlah kematian TB turun 22% antara tahun 2000 dan 2015, TB tetap salah satu dari 10 penyebab kematian di seluruh dunia pada tahun 2015. Penderita penyakit TB di Provinsi Sumatera Utara tahun 2013 tercatat sebanyak 22.627 orang. Dari jumlah tersebut terdapat kasus TB BTA positif sebanyak 15.414 kasus. Adapun angka kematian ialah 1,27 per 100.000 penduduk (Dinkes Provinsi Sumatera Utara, 2014). Di Kota Medan, penderita TB paru pada tahun 2011 berjumlah 5.386 jiwa. Jumlah TB

Paru BTA Positif dan diobati sebanyak 2.966 kasus. Tahun 2012, penderita TB paru berjumlah 5.936 jiwa. Jumlah TB Paru BTA Positif dan diobati sebanyak 2.286 jiwa.

Angka prevalensi TB Paru di lapas diperkirakan 3 kali lebih tinggi dibandingkan dengan populasi umum. Menyatakan bahwa penyakit TB menempati urutan ke-4 penyakit paling banyak diderita napi dan merupakan salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian di Lapas dan Rutan seluruh Indonesia. Diperberat oleh situasi lapas yang menampung Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) melebihi kapasitas sehingga berkontribusi terhadap meningkatnya kerentanan WBP terhadap penularan TB Paru. Penelitian yang dilakukan oleh Sadi di lembaga pemasyarakatan narkotika kelas IIA Jakarta menunjukkan bahwa implementasi program belum efektif karena belum tercapai *getting to zero case tuberculosis*.

Laporan Departemen Hukum dan HAM Provinsi Sumatera Utara menyatakan selama kurun waktu 2009-2011, kasus TB Paru baru penghuni lapas/rutan cenderung meningkat setiap tahun, peningkatan tersebut rata-rata 7,2%. Penelitian Milla dan Rosalina Thuffi (2013) menyatakan bahwa manajemen lapas perlu menanggulangi penularan TB paru pada penghuni lapas sesuai dengan kebijakan dan rencana aksi nasional penanggulangan tentang Public Private Mix yaitu bauran kemitraan dengan lembaga lain dalam penanggulangan TB Paru. Penelitian Naik Suryanta (2016) di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I dan Rumah Tahanan Kelas I Medan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan ($p=0,000$), terdapat pengaruh sikap terhadap tindakan pengobatan TB Paru ($p=0,004$) juga pengetahuan pencegahan TB Paru WBP berpengaruh terhadap tindakan pencegahan TB Paru ($p=0,000$).

Penelitian Sarumpaet dan Syarifah pada DRPM tahun I (2018) tentang efektivitas penggunaan kantong SOSA (Sori Syarifah) dibandingkan dengan botol SOSA yang berisi Lysol 5% disertai masker dan tisu untuk memutus rantai penularan dari sputum penderita TB Paru BTA(+) yang diikuti selama 2 bulan diperoleh hasil bahwa botol SOSA lebih efektif secara signifikan ($p<0,05$) dibandingkan dengan kantong SOSA. Botol SOSA lebih efektif dan lebih dapat diterima oleh penderita TBC Paru dalam menurunkan risiko penularan TBC Paru dibandingkan dengan kantong SOSA ($p=0,039$).

Kedalam botol SOSA dituangkan lysol sampai setengah ukuran botol, sebagai pembunuh Mycobacterium tuberculosis. Botol SOSA memiliki diameter yang memudahkan penderita TB Paru BTA (+) untuk membuang tisu dan masker yang telah dipakai. Botol SOSA dilengkapi dengan pesan promosi kesehatan mengenai pemutusan rantai penularan TB Paru. Pesan tersebut terintegrasi dalam stiker Promosi Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) yaitu membunuh kuman TB Paru di masker dan tisu penutup mulut, masa pengobatan, efek samping obat dan cara penggunaan botol SOSA. Botol SOSA juga dilengkapi dengan sarung botol yang memudahkan botol SOSA untuk dibawa kemana-mana.

2. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil diskusi antara Kepala Lapas Laki-laki Kabupaten Deli Serdang dan tim pengabdian, kegiatan pengabdian belum dapat dilaksanakan didalam lapas dikarenakan situasi pandemic Covid-19 sehingga diberlakukan peraturan tidak diperbolehkannya orang luar untuk masuk dan melakukan kegiatan di dalam lapas. Sesuai dengan hasil diskusi tersebut, beberapa kegiatan yang sebelumnya sudah direncanakan diubah menjadi bentuk lain, seperti pemberian penyuluhan dan pemberian training of trainer (TOT) dalam bentuk video penyuluhan dan pelatihan yang direkam oleh tim pengabdian. Mengacu pada permasalahan mitra, maka metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah kerjasama mitra dan sosialisasi metode aplikasi botol SOSA dalam menurunkan risiko penularan TB Paru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Kegiatan yang dilakukan

1. Persiapan (Penyusunan Kerjasama) antara tim pengabdian dengan mitra yaitu Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Utara. Selanjutnya diimplementasikan di Lapas Laki-laki Kabupaten Deli Serdang.
2. Sosialisasi Kegiatan Pengabdian yaitu Penjelasan tentang Rencana Pelatihan Botol SOSA untuk Menurunkan Risiko Penularan TB Paru.
3. Rekrutmen WBP Mengikuti Pelatihan dan menjadi Training of Trainer (TOT).
Rekrutmen WBP mengikuti pelatihan dan menjadi training of trainer (TOT) dilakukan setelah sosialisasi kegiatan yaitu seluruh WBP penderita TB Paru di Lapas Laki-laki Kabupaten Deli Serdang. WBP di Lapas Laki-laki Kabupaten Deli Serdang yang akan mendapat botol SOSA ini adalah semua WBP penderita TB Paru BTA (+) pada kurun waktu 2 bulan pelaksanaan pengabdian masyarakat (20-30 orang). Bagi WBP mengikuti pelatihan dan menjadi training of trainer (TOT) yang termotivasi untuk mengikuti kegiatan pengabdian akan ditanyakan kesediaan dan komitmennya oleh tim pengabdian masyarakat untuk menjadi peserta dalam kegiatan pengabdian.
4. Rekrutmen Petugas dan Petugas Kesehatan Lapas sebagai Fasilitator untuk Menurunkan Risiko Penularan TB Paru
Rekrutmen petugas dan petugas kesehatan lapas sebagai fasilitator mengikuti pelatihan dan menjadi pemantau WBP penderita TB Paru dalam penggunaan botol SOSA, masker, tisu dan perilaku dalam upaya menurunkan risiko penularan TB Paru.
5. Memproduksi botol SOSA serta kelengkapannya (tisu dan masker) untuk bahan pelatihan dan didistribusikan kepada WBP penderita TB Paru.
6. Pelatihan dan Pelaksanaan Pemberdayaan WBP mengikuti pelatihan dan menjadi training of trainer (TOT) untuk Mengimplementasikan Penggunaan Botol SOSA untuk Menurunkan Risiko penularan TB Paru.
7. Pelatihan dan Pelaksanaan Pemberdayaan Fasilitator mengikuti pelatihan menjadi Pemantau untuk Mengimplementasikan Penggunaan Botol SOSA, Masker, Tisu dan Perilaku dalam Upaya Menurunkan Risiko Penularan TB Paru
8. Evaluasi Pelaksanaan Pemberdayaan Tutor WBP dalam Mengaplikasikan Penggunaan Botol SOSA sebagai Media Menurunkan Risiko Penularan TB Paru.
9. Evaluasi Pelaksanaan Pemberdayaan Fasilitator dalam Mengaplikasikan Penggunaan Botol SOSA sebagai Media Menurunkan Risiko Penularan TB Paru.

b. Hasil Kegiatan

1. Sosialisasi kegiatan pengabdian
Berdasarkan hasil diskusi antara tim pengabdian dan Ketua Lapas Laki-laki Kabupaten Deli Serdang, tidak boleh diadakan pertemuan secara langsung dengan WBP di Lapas dikarenakan situasi pandemic Covid-19 saat ini. Oleh karena itu metode sosialisasi dan pemberian materi pembekalan mengenai TB Paru kepada WBP dan fasilitator TB di lapas diberikan lewat video yang direkam oleh tim pengabdian. Dalam pemberian sosialisasi dan pelatihan lewat video ini, tim pengabdian bekerjasama dengan pegawai lapas dan petugas kesehatan di lapas untuk mengawasi secara langsung saat WBP dan fasilitator diberikan materi pembekalan.



Gambar 3.1. Sosialisasi Tim Pengabdian

2. Rekrutmen WBP mengikuti pelatihan dan menjadi *Training of Trainer* (TOT)
Tim pengabdian bekerjasama dengan pihak lapas dalam hal pemilihan tutor melalui observasi langsung terhadap calon tutor. Bagi tutor yang telah terpilih, diberikan pembekalan berupa tugas dan kewajiban sebagai seorang tutor, yaitu memimpin proses belajar kelompok. Pembekalan tutor dilaksanakan melalui video pembekalan materi TB Paru dan buku saku sebagai pegangan masing-masing WBP untuk dapat belajar yang telah diberikan oleh tim pengabdian.
3. Rekrutmen Petugas dan Petugas Kesehatan Lapas sebagai Fasilitator
Dalam hal rekrutmen petugas dan petugas kesehatan, tim pengabdian bekerjasama dengan Kepala Lapas dalam hal pemilihan petugas yang tepat untuk posisi tersebut. Fasilitator yang terpilih mengikuti pelatihan dan juga diberikan pembekalan materi mengenai TB Paru yang diberikan lewat video yang sudah diberikan oleh tim pengabdian .
4. Memproduksi botol SOSA serta kelengkapannya (tisu dan masker) untuk bahan pelatihan dan didistribusikan kepada WBP penderita TB Paru.
Botol SOSA, tisu dan masker didistribusikan kepada WBP penderita TB Paru di Lapas Laki-Laki Kabupaten Deli Serdang yang nantinya digunakan sebagai salah satu bentuk pencegahan terhadap penularan TB Paru setelah diberikan pembekalan materi lewat video mengenai TB Paru. Selain pemberian botol SOSA, tisu, dan masker, juga diberikan buku saku yang dapat dipergunakan oleh WBP dan fasilitator untuk belajar dan lebih memahami mengenai TB Paru.



Gambar 3.2 Lisol dan Kelengkapannya yang telah dipersiapkan untuk didistribusikan



Gambar 3.3. Pendistribusian Lisol dan Kelengkapannya ke Lapas Deli Serdang

5. Pelatihan WBP dan fasilitator untuk mengimplementasikan Penggunaan Botol SOSA
Mengikuti peraturan lapas yang telah ditetapkan selama masa pandemi, maka proses pelatihan diberikan lewat video pelatihan yang telah direkam tim pengabdian. Video akan disampaikan oleh tamping dan fasilitator bertugas dalam mengawasi WBP dan fasilitator saat video pelatihan diberikan. Setelah diberikan pelatihan, dilanjutkan dengan pelaksanaan tutor teman sebaya (peer group). Metode belajar ini dilakukan dengan membentuk kelompok tutorial yang dipandu oleh seorang tutor. Ditetapkan 10 kelompok kecil pada masing-masing lapas, yaitu 5 kelompok di Lapas Laki-laki. Setiap kelompok terdiri dari 5 WBP.



Gambar 3.4. Pemberian materi pelatihan kepada WBP dan fasilitator lewat video pelatihan

6. Evaluasi Kegiatan Pelaksanaan
Pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan di Lapas Deli Serdang berjalan dengan baik. Walaupun terdapat kendala dengan berlakunya peraturan baru di lapas terkait pandemi, namun hal itu dapat segera diatasi. Kerjasama yang baik antara tim mitra Lapas Deli Serdang dan tim pengabdian USU menghasilkan kegiatan pengabdian yang berjalan dengan baik. Diharapkan pihak lapas dapat tetap melanjutkan kegiatan yang telah berjalan demi memutus rantai penularan TB Paru melalui pengetahuan, sikap, dan tindakan WBP serta fasilitator yang sudah bertambah melalui pelatihan yang diberikan.

4. KESIMPULAN

Telah dilaksanakan sosialisasi “Pemberdayaan Botol SOSA dan Promosi Untuk Menurunkan Risiko Penularan TB Paru di Lapas Laki-laki Kabupaten Deli Serdang”. Telah dilaksanakan pelatihan kepada WBP dan fasilitator yang telah direkrut mengenai pencegahan risiko penularan TB Paru melalui penggunaan Botol SOSA, masker, tisu, dan perilaku lainnya yang diberikan lewat video

pelatihan. Telah difasilitasi WBP penderita TB Paru di Lapas Laki-laki Kabupaten Deli Serdang dengan pemberian botol SOSA, lisol, masker, dan tisu, sebagai bentuk pencegahan penularan TB Paru. Telah dicapai kesepakatan bahwa pihak lapas bersedia untuk mengawasi jalannya kegiatan pengabdian berupa pelatihan kepada fasilitator dan WBP, adapun kendala dan hasil yang didapatkan di lapangan akan dilaporkan kepada pihak tim pengabdian.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada bapak Rektor Universitas Sumatera Utara yang telah membiayai dengan biaya NON PNPB usu Tahun 2020 Nomor : 289/UN5.2.3.2.1/PPM/2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Setiadi & Reviono. (2016) . Upaya Penanggulangan Tuberculosis di Rumah Tahanan Negara/ Lembaga Masyarakat Se Eks Karesidenan Surakarta. from <http://pulmonologi.fk.uns.ac.id/wp-content/uploads/2016/10/Abstrak-Tk6.pdf>.
- Dinas Kesehatan Kota Medan., (2012). Laporan Dinas Kesehatan Kota Medan. Diakses melalui <http://dinkes.pemkomedan.go.id/>
- Direktorat Jenderal Masyarakat Kementerian Hukum dan HAM RI. (2012) Rencana Aksi Nasional Pengendalian Tuberculosis di Rutan, Lapas dan Bapas Tahun 2012 – 2014. Jakarta.
- Haribi, R & Harahap, Z.A., (2009). Pengaruh Lisol Terhadap Pertumbuhan Mycobacterium Tuberculosis Pada Sputum BTA Positif Sisa Bahan Pemeriksaan Laboratorium BP4 Semarang. Jurnal Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Herdayani, M & Rosalina T. (2013). Risiko Kejadian Tuberculosis : Studi Case Control Pada Warga Binaan Masyarakat di Lembaga Masyarakat Narkotika Kelas II A Jakarta Tahun 2013. Respository. usu.ac.id.
- Kemendes. (2014). Pedoman Nasional Pengendalian Tuberculosis. Diakses melalui http://www.tbindonesia.or.id/opendir/Buku/bpn_p-tb_2014.pdf
- Kemendes. (2016). Infodatin Tuberculosis. Diakses melalui <http://www.depkes.go.id/download.-php?file=download/pusdatin/infodatin/InfoDatin-2016-TB.pdf>
- Putri, E.A., Martini., Lintang, D.S., & Mateus, S.A. (2017). Faktor Risiko Tuberculosis Paru Pada Warga Binaan Masyarakat di Lembaga Masyarakat Kelas I Semarang. E-Journal, Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 6, No.1 from <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Universitas Indonesia Library UI - Tesis (Membership). Evaluasi Implementasi Program Penanggulangan Tuberculosis di Lembaga Masyarakat Narkotika Kelas IIA Jakarta. Sadi Sadi, author Deskripsi Lengkap:<http://lib.ui.ac.id/abstrakpdf.jspdetail?id=20349732&lokasi=lokal>
- WHO. (2016). Global Tuberculosis Report. Diakses melalui http://www.who.int/tb/publications/global_report/en/
- WHO. (2016). Tuberculosis Country Profiles. Diakses melalui <http://www.who.int/tb/-country/data/profiles/en/>